

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usahatani jagung hibrida pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan menguntungkan bagi petani, dengan rasio antara penerimaan dengan total biaya sebesar 1,55.
2. Sistem pemasaran jagung varietas hibrida di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan berlangsung secara tidak efisien. Hal ini ditunjukkan oleh rantai pemasaran yang masih panjang, *Ratio Profit Margin* (RPM) antar lembaga perantara pemasaran yang terlibat tidak merata, dan nilai elastisitas transmisi harga lebih dari satu, yaitu sebesar 1,483, yang menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah pasar tidak bersaing sempurna.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah :

1. a. Petani diharapkan mampu mengalokasikan penggunaan input yang sesuai dengan dosis anjuran BPP (Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Palas). Untuk mengatasi kesulitan petani dalam memperoleh pupuk serta tingginya harga pupuk, terutama KCl, petani dapat menambahkan pupuk phonska. Hal ini disebabkan oleh pupuk phonska juga mengandung unsur hara posfat dan

kalium, sehingga dapat menambah kekurangan unsur hara yang diperlukan tanaman jagung.

- b. Dilihat dari produsen share (PS) yang diterima produsen (petani jagung hibrida) terhadap harga yang dibayar oleh konsumen akhir, disarankan petani untuk menjual jagung hibrida dengan saluran pemasaran IV.
2. Lembaga pemerintah, dalam hal ini BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), diharapkan mampu melakukan sosialisasi penggunaan pupuk dan benih sesuai anjuran, sehingga penggunaan pupuk dan benih menjadi optimal.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini pada berbagai jenis benih hibrida yang berbeda, sehingga dapat diketahui pendapatan usahatani jagung hibrida dengan berbagai jenis benih hibrida.